REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah dengan mengamati fenomena di lapangan oleh peneliti.[1] Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, yakni suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.[2] Metode penelitian ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiyah.[3]

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh.[4]Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang analisisminat nasabah memilih dana kelangsungan belajar produk mitra iqra' plus di PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Kudus.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari data yang diperoleh.Data yang perlu dihimpun untuk penelitian ini adalah data-data terkait denganminat nasabah memilih dana kelangsungan belajar produk mitra iqra' plus di PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Kudus.

Untuk menggali kelengkapan data tersebut, maka diperlukan sumber-sumber sebagai berikut:

---

[1] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

[2]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

[3]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

[4]Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2014), 181.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. Data Primer

   Data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, yakni subyek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung.Dalam hal ini subyek penelitian yang dimaksud adalah pihak PT AJSB Cabang Kudus, terutama nasabahnya.

2. Data Sekunder

   Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer.Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta dari studi pustaka dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, SMS, foto, dan lain-lain.[5]

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Pemasaran Syariah Kudus yang beralamatkan di Jl. A. Yani No 5B Lantai 3 Kudus.

D. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini, peneliti memilih jenis penelitian kualitatif. Maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik.Pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/ triangulasi.[6] Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

---

[5]Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi Lima* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), 22.

[6]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 255.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. Wawancara

   Wawancara (interview) adalah tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapat keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi pada si peneliti.[7]

   Wawancara mendalam *(in-depth interview)* perlu dilakukan pula sebagai studi permulaan atau penjelajahan umum dilokasi penelitian guna menentukan fokus penelitian.[8]

   Dalam penelitian ini, data yang didapat dari sumber pertama yaitu Bapak Selamet selaku kepala Cabang PT AJSB Kudus, yang kedua yaitu Bapak Agung Sedayu sebagai Kepala Unit Administrasi Keuangan, salah satu Agen PT AJSB Kudus dan Nasabah. Hasil wawancara yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan tehnik pengumpulan data karyawan dan nasabah dari hasil pertanyaan melalui wawancara mengenai minat nasabah memilih dana kelangsungan belajar produk mitra iqra' plus.

2. Observasi

   Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau obyek lain yang diselidiki. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya.

   Dalam penelitian ini, sesuai dengan obyek penelitian maka peneliti memilih observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu suatu teknik pengamatan dimana peneliti ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh obyek yang diselidiki.[9]

---

[7]Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2009), 64.

[8]Afifudin, dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131-141.

[9]Mardalis,*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, 63.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Observasi ini dilakukan dengan mengamati, mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di PT AJSB Cabang Kudus sehingga peneliti dapat menentukan informasi yang akan diteliti dan juga untuk mengetahui jabatan, tugas/ kegiatan, alamat, nomor telepon, dari calon informan sehingga mudah untuk mendapatkan informasi untuk kepentingan peneliti.[10]

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[11]Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan atau menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen, akan tetapi yang dilaporkan adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.[12]

Dokumentasi yang digunakan peneliti disini berupa data-data mengenai nasabah Mitra Iqra' Plus di PT AJSB Cabang Kudus yang memilih dana kelangsungan belajar mitra iqra' plus.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (*validitas internal*), uji transferabilitas data (*validitas eksternal*), uji reabilitas data (*dependability*) dan uji konfirmabilitas data (*obyektivitas*), yaitu sebagai berikut:[13]

[10]Afifudin, dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141.

[11]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 329.

[12]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 222.

[13]Masrukhin, *MetodologiPenelitianKualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 107.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. Uji Kredibitas (*validitas internal*)
   a. Perpanjangan Pengamatan
      Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Oleh karena itu, berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, maka telah menjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.
   b. Peningkatan Ketekunan
      Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan penelitian akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
   c. Triangulasi
      Triangulasi yaitu pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.[14]Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.[15]
   d. Member Check
      Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan memberi check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.[16]
2. Uji Transferabilitas Data (*validitas eksternal*)
   Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi hasil penelitian yang dapat digeneralisasi atau diterapkan pada populasi tempat sampel

[14]Sugiyono,*Memahami Penelitian Kualitatif*, 369-372.
[15]Masrukhin, *MetodologiPenelitianKualitatif*, 112.
[16]Sugiyono,*Memahami Penelitian Kualitatif*, 375.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

diambil.[17]Peneliti sendiri tidak menjamin validitas eksternal ini. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya dan suatu hasil dapat diberlakukan, maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.

3. Uji Reabilitas Data (*dependability*)
   Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *reliable* atau *dependable*. Untuk pengujian *dependability* melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.
4. Uji Konfirmabilitas Data (*obyektivitas*)
   Peneliti dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Uji konfirmabilitas ini mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.[18]

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menerapkan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu setelah data-data terkumpul lalu disusun dan dikelompokkan dengan menggunakan kata-kata sedemikian rupa untuk

[17]Afifudin, dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 188.

[18]Masrukhin, *MetodologiPenelitianKualitatif*, 130-131.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menggambarkan obyek penelitian dan dapat menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.[19]Adapun analisis data yang digunakan peneliti yaitu menurut Milles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data: merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
2. *Data Display* (Penyajian Data): melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.
3. *Conclusing Drawing/Verification*: penarikan kesimpulan dan verifikasi.[20]

Analisi data merupakan pengolahan data untuk memperoleh hasil atau temuan penelitian. Berdasarkan temuan penelitian dilakukan pembahasan yang mengarah pada pengambilan kesimpulan, implikasi, dan saran atau rekomendasi penelitian.[21]Untuk memenuhi dasar analisis data ini penulis melakukan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara khusus. Adapun yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini yaitu pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.[22]

Data yang telah berhasil dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif analitis yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan teknik yang telah ditentukan. Tujuan dari teknik ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara

---

[19]Masrukhin, *MetodologiPenelitianKualitatif*, 337.

[20]Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *MetodologidanAplikasiRisetPendidikan* (Jakarta: PT BumiAksara, 2014), 188-189.

[21]Amos Neolaka,*Metode Penelitian dan Statistik*, 173.

[22] Mahmud, *MetodePenelitianPendidikan* (Bandung: CV PustakaSetia, 2011), 91.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sistematis, faktual dan actual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan pola pikir induktif yang berarti pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisis dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum.[23]Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan sebagai berikut.[24]

Gambar3.1Model InteraksiAnalisis Data Kualitatif

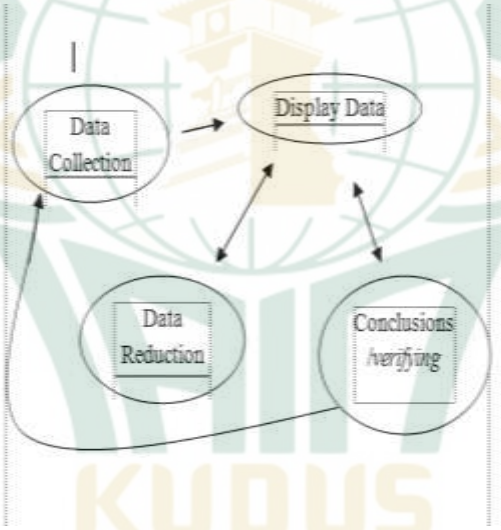

[23]Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, 21-22.
[24]Masrukhin, *MetodologiPenelitianKualitatif*, 115.

REPOSITORI IAIN KUDUS